

### PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABLE MODERASI (Study Empiris pada perusahaan Sub Industri Dasar dan Kimia 2018-2021)

Hamidah Rohaini<sup>1)</sup>, Maya Novitasari<sup>2)</sup>, M. Agus Sudrajat<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun

[Hamidahrohaini234@gmail.com](mailto:Hamidahrohaini234@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun

[maya.novitasari@unipma.ac.id](mailto:maya.novitasari@unipma.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun

[agus.sudrajat@unipma.ac.id](mailto:agus.sudrajat@unipma.ac.id)

#### *Abstract*

*This study entitled "The Influence of Disclosure of Sustainability Report and Intellectual Capital on Firm Value with Profitability as a Moderating Variable". (Empirical Study of Basic and Chemical Sub-Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period) basic and chemical industrial companies listed on the IDX for the period 2018-2021 The research sample used was 73 companies taken based on a purposive sampling technique. The research method used is a quantitative approach with secondary data collection techniques through the company's financial reports. The results of this study indicate that the Sustainability Report does not affect firm value, Intellectual Capital does not affect firm value, profitability can moderate that sustainability reports affect firm value, profitability can moderate Intellectual Capital affect firm value.*

**Keywords:** *Sustainability Report, Intellectual Capital, Firm Value and Profitability*

#### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variable Moderasi. (Study Empiris pada perusahaan Sub Industri dasar dan kimia yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021)” Tujuan penelitian untuk menganalisis bukti empiris pengaruh Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variable Moderasi . Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 73 perusahaan yang diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder melalui laporan keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Sustainability Report* Tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Intellectual Capital* Tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dapat memoderasi bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dapat memoderasi *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Sustainability Report, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas*

### PENDAHULUAN

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa penelitian yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Untuk mencapai keuntungan yang maksimal, Karena Era globalisasi pada keberlangsungan perusahaan menjadi salah satu tujuan penting untuk menghadapi persaingan-persaingan bisnis. Perusahaan hanya mengejar keuntungan (*profit oriented*) yang akan menimbulkan *issue* masyarakat *social*, *social economic* dan lingkungan masyarakat. (Sitio & Tamba, 2001)

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai harga jual saham perusahaan yang sedang beroperasi saat ini dengan Kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai wujud dari kepercayaan masyarakat karena perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Perusahaan yang telah *go international*, *indicator* nilai perusahaan yang baik menjadi gambaran keberhasilan perusahaan harga saham yang didistribusikan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan juga akan dianggap semakin membaik untuk distributor berinvestasi Hermuningsih, (2013). Memaksimalkan *profit oriented* adalah tujuan perusahaan yang logis untuk perusahaan era globalisasi, dalam prespektif manajemen keuangan bukan tujuan tersebut yang utama, melainkan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stockholder's wealth*) atau memaksimalkan nilai perusahaan/ *value of the firm* (Mardiyanto, 2009)

Perkembangan perusahaan yang sangat drastis ini sudah memasuki era bisnis pengetahuan pada teknologi pengelolaan yang dapat dikelola dengan cepat dan tetap sesuai dengan kebutuhan konsumsi masyarakat di era digital, merupakan tuntutan bagi perusahaan dalam mencapai target mengembangkan daya Tarik dan meningkatkan citra perusahaan yang berhasil mengelola manajemen dengan baik ini bisa menjadi salah satu teknik perusahaan untuk dilirik oleh para investor dan pelaku distributor saham. Manajemen perusahaan yang baik menjadi salah satu keberhasilan manajer karena sangat di butuhkan untuk mengatur pengendalian pengorganisasian serta mengendalikan perusahaan untuk mencapai tujuan dengan hasil yang maksimal. maka sebagai distributor pun manajemen akan mengusahakan untuk selalu memberikan nilai perusahaan yang baik dan meningkat (Jiao, 2010).

Untuk itu keberhasilan perusahaan dilihat dari salah satu kinerja manajer yang mengolah manajemen perusahaan sebagai tolak ukur nilai perusahaan. Perubahan lingkungan bisnis dapat berubah secara global untuk itu menuntut setiap manajemen perusahaan dapat melakukan adaptasi dan antisipasi dengan cepat. Perkembangan pada teknologi dan elektronik komunikasi selalu berdampak secara global terhadap tingkat perekonomian. (Koellinger , 2008)

Untuk itu keberhasilan perusahaan dilihat dari salah satu kinerja manajer yang mengolah manajemen perusahaan sebagai tolak ukur nilai perusahaan. Perubahan lingkungan bisnis dapat berubah secara global untuk itu menuntut setiap manajemen perusahaan dapat melakukan adaptasi dan antisipasi dengan cepat. Perkembangan pada teknologi dan elektronik komunikasi selalu berdampak secara global terhadap tingkat

perekonomian. Perusahaan harus melakukan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan bisnis yang begitu cepat. Perusahaan perlu mengikuti setiap perkembangan lingkungan teknologi (Koellinger, 2008).

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor Industri Dasar dan Kimia dikarenakan perusahaan ini menarik untuk diteliti dan memiliki kepercayaan tingkat tinggi. perusahaan sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor hulu yang memiliki peran penting dalam perekonomian karena sektor ini menjadi penyedia yang akan digunakan sebagai masukan bagi perekonomian lain. Perusahaan ini diharapkan memperoleh laba bagi perusahaan. Namun harga saham pada akhir tahun 2019 mengalami penurunan ini menyebabkan pergerakan pada IHSG tertahan oleh keresahan pelaku distribusi saham dari menyebarnya virus corona yang semakin meluas mengganggu pertumbuhan ekonomi secara global. Hal ini menyebabkan banyaknya respon negative dengan penilaian rendah dari masyarakat, investor maupun regulator untuk investasi pada perusahaan industri dasar dan kimia. Dikutip dari KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Indeks industri dasar dan kimia adalah indeks sektoral yang menjadi salah satu perusahaan yang mengalami penurunan secara drastis terendah hingga 21,24% *year to date*. Beberapa dari sektor industri dasar dan kimia, salah satunya PT Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) adalah perusahaan yang memproduksi berbagai macam kertas ini memiliki komitmen cukup kuat meski pandemic covid 19 meski mengalami penurunan hingga 37,71% ytd dan sudah terkoreksi. PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) juga mengalami penurunan hingga 37,27%. Adapun saham dari indeks industri dasar yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar seperti PT Barito Pacific Tbk (BRPT) mengalami penurunan hingga 35,10% ytd pada awal tahun.

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### Teory signal

Signaling theory dikembangkan pertama kali oleh Ross, (1977) signaling theory adalah jika sebuah perusahaan dalam kondisi yang makmur, maka pihak eksekutif akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada para calon investor. agar tertarik untuk memberikan dana investasi ke dalam saham perusahaan karena investor akan bereaksi jika manajemen memberikan sinyal perusahaan dalam keadaan positif maupun dalam keadaan negative. Jika perusahaan dalam keadaa negative maka resiko bisnis tingggi namun jika dalam keadaan negative maka resiko perusahaan rendah. *Theory signaling* menjelaskan bagaimana langkah yang dapat diambil suatu perusahaan ketikan memberikan suatu sinyal informasi kepada penanam modal yang akan melakukan sebuah investasi kepada perusahaan. Apabila *information* yang disampaikan dapat memberikan suatu sinyal yang baik untuk investor, dapat menyebabkan adanya perubahan pada kapasitas harga saham yaitu terjadinya kenaikan pada harga saham perusahaan.

(Siregar, 2019) Menyatakan: Meningkatkan nilai perusahaan menjadi sinyal positif dan apabila nilai perusahaan mengalami penurunan akan menyebabkan adanya sinyal negative pada perusahaan. Hal muncul karena disebabkan adanya motivasi investor dalam kegiatan

penanaman modal pada perusahaan yang mempunyai tujuan yaitu mendapatkan laba, sehingga ketika perusahaan bernilai buruk membuat para investor menghindari perusahaan tersebut tidak melakukan investasi. *Signaling theory* menjelaskan bahwa dengan pengungkapan informasi *sustainability report* secara teratur akan menjadikan nilai perusahaan yang tinggi. Selain itu pengungkapan informasi *sustainability report* yang lengkap memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan dimasa akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

### ***Stakeholder Theory***

Menurut (Deegan, 2018) *Stakeholder Theory* menekankan akuntabilitas perusahaan jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Pada dasarnya teori merupakan entitas yang tidak hanya beroperasi pada kepentingan perusahaan itu sendiri juga berkewajiban memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan atau stakeholdernya. mengungkapkan informasi tentang kinerja keuangan lingkungan, social dan intelektual secara sukarela melebihi permintaan wajib untuk memenuhi ekspektasi para *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang aktivitas perusahaan.

*Stakeholder* akan menilai sampai mana perusahaan dapat mengimplementasikan tugasnya sesuai dengan tujuan yang dibentuk, sehingga pengungkapan *sustainability report* tergolong penting karena perusahaan dituntut untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas kegiatan operasionalnya. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan data dari laporan keberlanjutan dengan informasi yang berkelanjutan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021 yang diunduh dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga melalui website dari masing-masing perusahaan. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif , metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic Sugiyono, (2019), objek penelitian ini adalah *sustainability Report* (X1) dan *Intellectual Capital* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan Profitabilitas sebagai Variable Moderasi.

Variable bebas Independet (Independent Variable) dalam penelitian ini adalah *sustainability report* dan *intellectual capital*. Perhitungan ini menggunakan Sustainability Reporting Disclosure Index (SRDI) standar dengan skor 1 jika item diungkapkan, dan 0 jika item tidak diungkapkan (Pujiningsih, 2020) dan Bukh et al. (2005) menyatakan bahwa modal intelektual adalah sumber daya informasi dalam bentuk staf, klien, sistem, atau teknologi yang dapat digunakan oleh bisnis untuk menciptakan nilai perusahaan. VAIC, model perhitungan modal intelektual Pulic yang menggabungkan tiga komponen organisasi utama, digunakan untuk menghitung modal intelektual (modal manusia, modal struktural, dan modal pelanggan). Diperlukan beberapa langkah untuk menghitung VAIC.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun 2018 sampai dengan 2021. Data sample didapatkan dari *annual report* dan laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2018-2021. Dalam penelitian ini semua perusahaan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai sample. Pada tahun 2018 terkumpul 53 perusahaan, 2019 terkumpul 53 perusahaan, pada tahun 2020 terkumpul 53 perusahaan dan pada tahun 2021 terkumpul sebanyak 54 perusahaan. Hasil teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4 1 Teknik Purposive sampling**

No	Keterangan	Jumlah			
		2018	2019	2020	2021
1	Perusahaan yang industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021	73	73	73	73
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>Annual Report</i> Secara berturut-turut selama (2018-2021)	20	20	20	19
Total sample perusahaan sektor industri dasar dan kimia.		53	53	53	54
Jumlah keseluruhan perusahaan industri sub sektor industri dasar dan kimia selama periode 2018-2021 yang memenuhi kriteria sampel.		240			
<b>Outlier data</b>		<b>79</b>			
<b>Jumlah Sample penelitian</b>		<b>213</b>			

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* sebagai berikut :

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

Normalitas Setelah Outlier dan Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		213
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00000000
Most Extreme Differences	Absolute	0,061
	Positive	0,061
	Negative	-0,058
Test Statistic		0,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,053 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Oleh Data IBM SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* dengan *financial distress* sebagai variabel dependen menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,053 atau lebih besar dari 0,05 artinya data penelitian ini terdistribusi normal.

### Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

#### Hasil Uji Hipotesis Moderated Regression Analisis(MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,059	0,002		24,678	0,000
	<i>Sustainability Report</i>	0,136	0,012	0,048	11,637	0,000
	<i>Intellectuall Capital</i>	0,021	0,001	0,171	20,557	0,000

Profitabilitas	0,024	0,014	0,007	1712	0,088
<i>Sustainability Report</i> * Profitabilitas	-0,216	0,007	-0,254	-30,920	0,000
<i>Intellectual Capital</i> * Profitabilitas	0,996	0,004	0,988	24,4713	0,000
a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan					

Sumber : Olah Data IBM SPSS,2023

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \varepsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,059 + 0,136 \text{ Sustainability Report} + 0,021$$

$$\text{Intellectual capital} + 0,024 \text{ Profitabilitas} + (-0,216) \text{ Sustainability$$

$$\text{Report} * \text{Profitabilitas} + (0,996) \text{ Intellectual Capital} * \text{Profitabilitas}$$

variable *sustainability report* menunjukkan nilai t 0,880 dengan nilai signifikan 0,380 sehingga *sustainability report* yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berarti **H<sub>1</sub> ditolak**. variable *intellectual capital* menunjukkan nilai t -0,681 dengan nilai signifikan 0,496 sehingga *intellectual capital* yang mana lebih besar dari 0,005 sehingga *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berarti **H<sub>2</sub> ditolak**. Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan variable interaksi antara *sustainability report* dengan profitabilitas sebesar 0,000 yang mana kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan ROA mampu memoderasi *sustainability Report*. **Maka H<sub>3</sub> diterima**. Variable interaksi antara *Intellectual capital* dan profitabilitas sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa profitabilitas dengan pengukuran nominal 4 tahap yaitu **VAIC** mampu memoderasi *Intellectual capital*. **Maka H<sub>4</sub> diterima**.

### Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 <sup>a</sup>	1,000	1,000	,00000170
a. Predictors: ( <i>Constant</i> ), <i>Sustainability Report</i> , <i>Intellectual Capital</i>				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

**Sumber : Olah Data IBM SPSS,2023**

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square yaitu 0,244. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan sebesar 1,000% terhadap dependen. Sisanya yaitu 0,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Simultan (Uji F)

Penelitian ini menggunakan uji simultan (Uji F) untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan). Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5 Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,890	1,050	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	0,000		
	Total	9,482		

Berdasarkan table 4.9 menunjukkan bahwa nilai uji F sebesar 1,050 dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

dan dinyatakan semua variable dinyatakan semua variable independen mampu mempengaruhi variable dependen secara simultan dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak untuk digunakan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Nilai perusahaan merupakan tujuan utama pada perusahaan yang menjadi alat untuk mengukur sebuah tingkat keberhasilan suatu perusahaan, dikarenakan disaat nilai perusahaan mengalami peningkatan, maka kemakmuran pemilik perusahaan juga mengalami peningkatan. *Sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas dapat memoderasi *sustainability report* terhadap Nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memoderasi *intellectual capital* terhadap Nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pembagina ilmu akuntansi khususnya pada ilmu akuntansi keuangan dan akuntansi hijau (*Green Accounting*) mengenai *Sustainability report*, *intellectual capital*, nilai perusahaan dan profitabilitas. Diharapkan memberi kontribusi yang baik bagi peneliti selanjutnya dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Serta dapat dijadikan sebagai refrenshi dan dapat digunakan sebagai perbandingan untuk mengkaji penelitian yang berkaitan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Buallay, A. (2020). Sustainability reporting and firm's performance: Comparative study between manufacturing and banking sectors. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(3), 431–445. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2018-0371>
- Díez, J. M., Ochoa, M. L., Prieto, M. B., & Santidrián, A. (2010). Intellectual capital and value creation in Spanish firms. *Journal of Intellectual Capital*, 11(3), 348–367. <https://doi.org/10.1108/14691931011064581>
- Diono, P. 2017. (2017). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance , Profitabilitas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2013), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Dwi, V., Magister, P., Akuntansi, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Eriyanti, Y. (2022). The Effect Of Disclosure Of Sustainability Reporting Based On Gri Standards On Company Performance (Study on Non-Financial Companies Listed on the SRI-KEHATI Index 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 145–154. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.10272>

- Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indonesia Periode 2014-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1954>
- Gallego-Álvarez, I., Lozano, M. B., & Rodríguez-Rosa, M. (2018). An analysis of the environmental information in international companies according to the new GRI standards. *Journal of Cleaner Production*, 182, 57–66. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.01.240>
- Hafni, A. F., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(7), 1–13.
- Kamila, S., & Purwanti, A. (2020). Mediasi Nilai Perusahaan pada Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Abnormal Return. *Equity*, 22(2), 239–256. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.933>
- Karaman, A. S., Kilic, M., & Uyar, A. (2018). Sustainability reporting in the aviation industry: worldwide evidence. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 9(4), 362–391. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-12-2017-0150>
- Kurniawan, B. A., & Muslichah, M. (2019). Analisis Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Antara. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(1), 66. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i1.574>
- Kurniawan, P. S. (2019). An Implementation of Sustainability Reporting Model in Village-Owned Enterprise and Small and Medium Enterprise : Case Study in Bali , Indonesia. *INA-Rxiv*.
- Laskar, N. (2018). Impact of corporate sustainability reporting on firm performance: an empirical examination in Asia. *Journal of Asia Business Studies*, 12(4), 571–593. <https://doi.org/10.1108/JABS-11-2016-0157>
- Mujiani, S., & Nurfitri, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sari. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 18–35. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1042>
- Munandar, A., Triyana, E., Amin, R., Putri, R. S. E., & Rosmina. (2021). Analisis Program CSR dalam Sustainability Report Berdasarkan GRI Standards. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 2727–2746. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1740>

- Nurfitriana, A. (2020). Implementasi Sustainability Reporting Pada Perusahaan Yang Termasuk Ke Dalam Indeks LQ45. *Journal of Economics Development Issues*, 3(2), 336–348. <https://doi.org/10.33005/jedi.v3i2.66>
- Ong, T., & Djajadikerta, H. G. (2020). Corporate governance and sustainability reporting in the Australian resources industry: an empirical analysis. *Social Responsibility Journal*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2018-0135>
- Pamungkas, N. B., & Meini, Z. (2023). The Effects Of Sustainability Reporting And Intellectual Capital Disclosure On Firm Value, With Profitability As A Moderator. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Qurrotulaini, N., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital , Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(5), 866–887.
- Rizki, M. K., Agriyanto, R., & Farida, D. N. (2019). The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 117–140. <https://doi.org/10.21580/economica.2019.10.1.3747>
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 35–57. <https://doi.org/10.1024/0301-1526.32.1.54>
- kartikasari , & wahidawati. (2019). pengaruh pengungkapan *sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Akuntansi. *Riset Jurnal Akuntansi*.
- Kusuma, & Dr. Danies. (N.D.). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Najib. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Dan *Intellectual Capital*. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Noelita , & Tiara. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Enterprice Risk Management*, *Intellectual Capital*, *Corporate Sosial Responsibility*, Dan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Yunita, W., & Prastiwi, D. (2021). Effect Of Intellectual Capital On Firm Value. *International Journal Of Economics, Business And Management Research*, 5(06), 1–12. [Www.Ijebmr.Com](http://www.Ijebmr.Com)

Sugiyono. (2018). *Model Penelitian Bisnis*. Bandung: Badan Penerbit Alfabeta Ghozali.  
(2018). *Aplkasi Analisis Multivariate Dengan Ibm Spss*. Semarang:

Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (Pawaking, 2022)

Bimo, N. (2022). 17. The Effects Of Sustainability Reporting And Intellectual Capital Disclosure On Firm Value, With Profitability As A Moderator . *Jurnal Riset Akuntansi*.

Kasif, M. (2018). 18. Integrating Sustainability Reporting Into Enterprise Risk Management And Its Relationship With Business Performance: A Conceptual Framework.

Mariani, D. (2020). 19. Pengaruh Enterprise Risk Management Disclouser, Intellectual Capital Dan Cosporate Social Responsibility Disclouser Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*.

Maulidatir. (2018). 16. Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dengan Sebagai Variable Intervaning . *Jurnal Riset Akuntansi*.